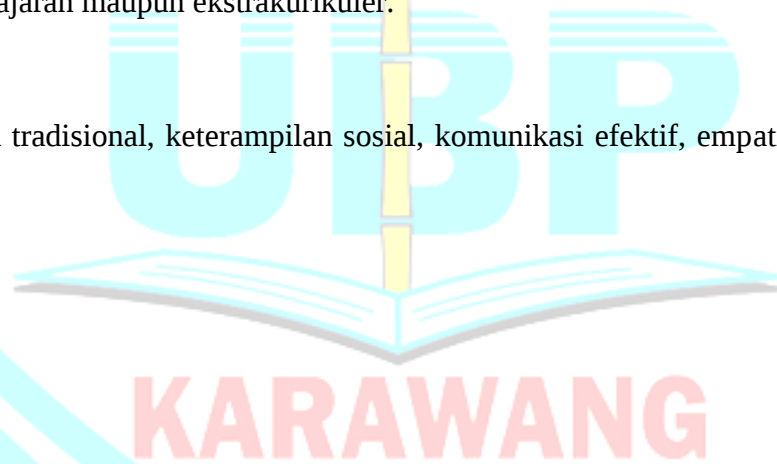


ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya keterampilan sosial siswa sekolah dasar akibat perkembangan teknologi yang pesat, yang menyebabkan anak-anak lebih banyak berinteraksi dengan perangkat digital dibandingkan dengan teman sebaya mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana permainan tradisional berperan dalam membentuk keterampilan sosial siswa, serta untuk mengetahui jenis permainan tradisional yang digunakan dan peran guru dalam mengimplementasikannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di SDN Wadas II Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang. Subjek penelitian terdiri dari dua guru dan tiga siswa kelas III–V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti Tarompah, Dagongan, dan Hadang mampu membentuk aspek keterampilan sosial siswa, meliputi komunikasi efektif, pemecahan masalah, interaksi sosial, serta simpati dan empati. Guru berperan aktif sebagai fasilitator, pembimbing, dan evaluator dalam pelaksanaan permainan tradisional, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan membangun karakter siswa. Dengan demikian, permainan tradisional terbukti menjadi media yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa dan dapat dijadikan strategi dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler.

Kata Kunci: permainan tradisional, keterampilan sosial, komunikasi efektif, empati, sekolah dasar



ABSTRACT

This research is motivated by the decline in elementary school students' social skills due to the rapid development of technology, which causes children to interact more with digital devices than with their peers. The purpose of this study is to analyze how traditional games contribute to the development of students' social skills, identify the types of traditional games used, and examine the teacher's role in implementing them. This research employed a qualitative descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation conducted at SDN Wadas II, Telukjambe Timur District, Karawang Regency. The research subjects consisted of two teachers and three students from grades III–V. The results showed that traditional games such as Tarompah, Dagongan, and Hadang helped develop students' social skills in aspects such as effective communication, problem-solving, social interaction, as well as sympathy and empathy. Teachers play an active role as facilitators, mentors, and evaluators during the implementation of traditional games, thereby fostering an interactive learning environment and building students' character. Thus, traditional games are proven to be effective tools for developing students' social skills and can be integrated into both instructional and extracurricular activities.

Keywords: traditional games, social skills, effective communication, empathy, elementary school

